

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang terkumpul dalam penelitian tentang tari *Jayeng Rinengga* karya Irawati Durban Ardjo (sebagai murid dari Rd. Tjetje Soemantri), mengacu pada pertanyaan penelitian dapat disimpulkan bahwa :tari *Jayeng Rinengga* karya Irawati Durban Ardjo, merupakan tarian yang mempunyai struktur penyajian gerak tersendiri, baik didalam gerak, tata rias dan tata busananya.

1. Tari 'Jayeng Rinengga' adalah tarian yang berasal dari daerah Bandung yang diciptakan pada tahun 1986 oleh Irawati Durban Ardjo. Karakter yang terdapat di dalam tarian *Jayeng Rinengga* merupakan karakter yang memiliki karakter ketangkasan dan kegembiraan para ponggawa wanita yang pulang menang dari peperangan yang disajikan pada hari Kemerdekaan Proklamasi di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Selain itu karakter tari *Kandagan* yang merupakan memiliki karakter gagah. Selain gerak pokok tari *Kandagan* dengan tari *Jayeng Rinengga* memiliki gerak peralihan, dan gerak penghubung, seperti yang telah diungkapkan di pembahasan.

2. Gerak-gerak tari *Jayeng Rinengga* yang termasuk ke dalam kategori gerak *pure movement* (murni) terdapat pada gerak *jalak pengkor nimang soder*, *jangkung ilo seblak panahan*, *gedig tumbak*, *jalak pengkor alung sampai soder*, *gedig sabet soder*, yang termasuk gerak *gesture* (maknawi) yaitu gerak *pencak*, *mentang gondewa*, *selut doyong pasang ridong kelebet soder*. Sedangkan untuk kategori

gerak *locomotion* (berpindah tempat) tidak terdapat di dalam gerak tari *Jayeng Rinengga*.

Didalam menampilkan sebuah tarian, setiap Koreografer penari memiliki ciri khas gerak tersendiri. Sehingga tarian yang di bawakan koreografer yang satu dengan yang lainnya akan terlihat berbeda walaupun tarian yang dibawakan adalah perkembangan dari tarian yang satunya lagi, seperti pada tari *Jayeng Rinengga* karya Irawati Durban Ardjo yang merupakan perkembangan dari tari *Kandagan* Karya Rd. Tjetje Soemantri, meskipun tari *Jayeng Rinengga* merupakan salah satu perkembangan dari tari *Kandagan*, yaitu dalam gerak, kostum, tata rias *Jayeng Rinengga* diantaranya dalam gerak tersebut sangat berbeda dengan tari yang lain, yang menjadi ciri khas Irawati Durban Ardjo adalah permainan gerak dalam menggunakan properti selendang panjang dan pendek, serta dalam kostum *Jayeng Rinengga* yang membedakan dengan kostum *Kandagan* yaitu dalam memakai atasan seperti *apok*, *kacih* dan hiasan kepala *siger*, Irawati Durban Ardjo lebih menggunakan gerak stilasi pencak silat, selain itu menggunakan banyaknya properti selendang panjang dan pendek yang terdapat di tarian *Jayeng Rinengga*.

Dalam uraian diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa setiap tarian mempunyai gaya atau style masing-masing. Gaya tersebut di akibatkan oleh teknik permainan selendang panjang yang khusus, yang menjadi ciri khas bagi setiap koreografer. Sehingga setiap koreografer mempunyai gaya dan permainan selendang panjang yang berbeda.

B. SARAN

Saran-saran yang peneliti ajukan, merupakan beberapa harapan yang ingin peneliti wujudkan walau hanya berbentuk beberapa kalimat kata-kata saja.

Adapun saran yang ingin peneliti ajukan diantaranya :

1. Untuk Lembaga Pendidikan formal yang mengikut sertakan materi pelajaran atau perkuliahan tentang kepenarian, agar mudah dapat lebih menambah penguasaan bidang kepenarian. Dengan maksud siswa atau mahasiswa menguasai dua media yang saling mendukung keberadaanya.
2. Untuk Lembaga UPI, peneliti mengharapkan lembaga ini mempunyai literatur dan dokumentasi audio visual tentang materi-materi tarian tradisi sunda.
3. Semoga perpustakaan Jurusan Pendidikan Seni Tari mewadahi berbagai materi kajian yang tidak hanya berfokus kepada Seni Tari berat saja, melainkan di imbangi dengan materi kajian yang berhubungan dengan tarian sunda.

